

**PENGARUH MODEL PEMBLAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*
BERBANTUAN *MIND MAPPING* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA KELAS V
SD ISLAM DARUSSALAM**

Rizka Aluna¹, Siti Istiningasih², Setiani Novitasari³
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Mataram, Indonesia
Alamat e-mail : [1rizkaaluna116@gmail.com](mailto:rizkaaluna116@gmail.com), [2istiningasih@unram.ac.id](mailto:istiningasih@unram.ac.id),
[3setianinovitasari@unram.ac.id](mailto:setianinovitasari@unram.ac.id)

ABSTRACT

The problem that is often found in learning is the low learning outcomes of students. One of the factors is the application of ineffective and innovative learning models. Based on the results of observations, it was found that the learning outcomes of class V students at SD Islam Darussalam in science subjects were relatively low, namely around 70% of students had not yet reached the KKM. This research aims to determine the effect of the Project based learning model assisted by mind mapping on the science learning outcomes of Class V at SD Islam Darussalam. The type of research used is quantitative research with a pre-experimental method, one group pretest posttest design. Sampling in this study used a non-probability sampling technique with a saturated sample type, namely all students in class V of SD Islam Darussalam, totaling 32 students. Data collection uses observation, test and documentation techniques. Based on the results of research using the Paired samples T-Test statistical test, it was found that significance (Two Side P) was >0.001 , smaller than 0.05, so H_a was accepted. So it can be concluded that the Project based learning model assisted by mind mapping has an influence on the science learning outcomes for class V at SD Islam Darussalam.

Keywords: Project Based Learning Model, Mind Mapping, Science Learning Outcomes

ABSTRAK

Permasalahan yang sering ditemukan pada pembelajaran yakni rendahnya hasil belajar peserta didik. Salah satu yang menjadi faktornya adalah penerapan model pembelajaran yang tidak efektif dan inovatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Project based learning* berbantuan *mind mapping* terhadap hasil belajar IPA Kelas V SD Islam Darussalam. Jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian kuantitatif dengan metode *pre-experimental* desain *one group pretest posttest design*. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan jenis sampel jenuh yakni seluruh peserta didik kelas V SD Islam Darussalam yang berjumlah 32 peserta didik. Pengambilan data menggunakan teknik observasi, tes dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan uji statistik *Paired samples T-Test* diperoleh signifikansi (*Two Side P*) $>0,001$ lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project based learning* berbantuan *mind mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA kelas V SD Islam Darussalam.

Kata Kunci: Model *Project Based Learning*, *Mind Mapping*, Hasil Belajar IPA

A. Pendahuluan

Pembelajaran pada tingkat sekolah dasar memegang peran kunci dalam membangun dasar yang kuat bagi perkembangan peserta didik. Hal ini merupakan tahap awal dalam pendidikan formal, di mana peserta didik mulai mendapatkan pemahaman dasar dalam berbagai mata pelajaran seperti Matematika, Bahasa Indonesia, IPA dan lainnya. Untuk mendukung peserta didik mencapai pemahaman yang baik dalam pembelajaran, tentunya diperlukan model pembelajaran yang inovatif. Model pembelajaran yang inovatif dapat menambah motivasi serta dapat merangsang peserta didik untuk aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, dapat meningkatkan kualitas pendidikan lebih baik (Hasriadi, 2022). Oleh karena itu, pembelajaran di sekolah dasar haruslah disajikan secara menarik dan disesuaikan dengan usia anak sekolah dasar, agar pembelajaran lebih efektif dan dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.

Model pembelajaran adalah suatu arahan untuk guru dalam melaksanakan serta mempersiapkan segala sesuatu dalam proses

pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran (Mirdad, 2020). Model pembelajaran yang inovatif dan variatif diperlukan untuk menunjang ketercapaian dari tujuan pembelajaran IPA yang diharapkan. Dengan demikian, pembelajaran dikelas akan lebih menyenangkan dan efektif, sehingga diharapkan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar merupakan suatu hasil yang telah dicapai peserta didik setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hasil belajar tersebut bisa berkenaan dengan kemampuan pengetahuan, sikap maupun keterampilan (Rahman, 2021). Hasil belajar tidak hanya memberikan gambaran tentang pencapaian peserta didik, tetapi juga menjadi alat untuk mengukur efektivitas metode pembelajaran dan kurikulum yang diterapkan oleh guru dan sekolah. Selain itu peningkatan hasil belajar peserta didik sangat ditentukan oleh kompetensi guru serta didukung pembelajaran yang efektif dan peran orang tua (Dakhi, 2020).

Pembelajaran pada Kurikulum 2013 menekankan pendekatan saintifik serta memanfaatkan berbagai model pembelajaran yang sesuai dengan prinsip pembelajaran

tematik integratif yang ada dalam kurikulum tersebut. Pendekatan saintifik adalah bagian dari metode pengajaran yang mengintegrasikan prinsip-prinsip ilmiah dalam proses pembelajaran (Suja, 2019). Definisi dari pendekatan saintifik ini tidak hanya berfokus pada upaya untuk melatih peserta didik dalam melakukan observasi dan eksperimen, melainkan juga bertujuan untuk memperluas pengetahuan mereka serta membangun keterampilan berpikir yang dapat membantu mereka dalam menciptakan, berinovasi, dan berkarya secara kreatif. Pendekatan saintifik sesuai dengan karakteristik pembelajaran IPA. Proses pembelajaran IPA dengan menerapkan pendekatan saintifik yang menggunakan metode ilmiah mampu mengarahkan peserta didik dalam membandingkan hasil penafsiran peserta didik dengan teori yang ada melalui kegiatan eksperimen (Syafi'ah & Laili, 2020).

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan peneliti pada 30 Januari 2024 di SD Islam Darussalam, diketahui bahwa hasil belajar IPA kelas V SD Islam Darussalam masih tergolong rendah. Fakta ini dibuktikan oleh hasil

Penilaian Akhir Semester (PAS) menunjukkan hanya 7 dari 32 peserta didik di kelas V SD Islam Darussalam yang berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Adapun KKM yang telah ditentukan pada mata pelajaran IPA yakni sebesar 70. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa sekitar 70% peserta didik masih belum menguasai mata pelajaran IPA tersebut.

Rendahnya hasil belajar IPA kelas V SD Islam Darussalam disebabkan oleh beberapa permasalahan. Menurut wali kelas V SD Islam Darussalam, salah satu permasalahan tersebut adalah metode mengajar yang digunakan masih konvensional yakni hanya terbatas pada ceramah dan tanya jawab. Hal tersebut mengakibatkan peserta didik kurang aktif saat belajar di kelas. Mereka cenderung tidak fokus dan terkadang bermain-main saat guru sedang menjelaskan. Selain itu guru belum mengoptimalkan penggunaan model dan media pembelajaran. Model pembelajaran yang pernah digunakan guru kelas V SD Islam Darussalam dalam pembelajaran yakni pembelajaran kontekstual, model pembelajaran kooperatif dan pembelajaran berbasis masalah.

Model pembelajaran tersebut belum dijalankan secara optimal dikarenakan terkendala beberapa hal, diantaranya kondisi kelas yang kurang kondusif dan keterbatasan sarana prasarana di sekolah. Dengan demikian, guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan tanya jawab yang dianggap lebih sederhana diterapkan dalam pembelajaran.

Pada saat ini telah berkembang berbagai macam model pembelajaran yang inovatif untuk diterapkan pada proses pembelajaran IPA di SD. Salah satunya adalah model pembelajaran *Project based learning* berbantuan *mind mapping*. Model pembelajaran *Project based learning* merupakan suatu model pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam kegiatan pembelajarannya dan menghasilkan suatu produk sebagai akhir dari pembelajarannya. Masalah yang dimaksud disini berupa pernyataan yang akan dikaitkan dengan proses pembelajaran. Mutawally (2021: 6) mengatakan bahwa model pembelajaran *Project based learning* merupakan pembelajaran dengan proyek yang dapat mengasah keterampilan peserta didik dalam memecahkan

masalah berdasarkan proyek pembelajaran tertentu. selain itu, pembelajaran dengan menggunakan model *Project based learning* ini dapat meningkatkan motivasi belajar serta melatih berfikir kreatif dan aktif peserta didik (Mayuni et al., 2019).

Selain itu untuk menunjang pembelajaran secara optimal, maka diperlukan penggabungan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan metode *Mind mapping*. *Mind mapping* pada pembelajaran proyek dapat membantu peserta didik menyusun ide dan informasi visual yang dapat mendukung peningkatan pemahaman konsep secara Holistik. *Mind mapping* merupakan suatu teknik mencatat dengan mengembangkan gaya belajar visual karena cara membuatnya yaitu dengan meletakkan topik utama atau inti dari pembahasan sebuah materi di tengah dan membuat cabang-cabang, simbol, gambar maupun warna sehingga lebih menarik, adanya kombinasi warna, simbol, bentuk dan sebagainya memudahkan otak dalam menyerap informasi yang diterima (Acesta, 2020). *Mind mapping* lebih dominan diterapkan guru pada pembelajaran yang lebih menekankan pada peningkatan kreativitas peserta didik. selain itu

pembelajaran dengan proyek sangat cocok dipadukan dengan *mind mapping* dikarenakan dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik dikelas. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Rahayu & Ismawati (2022: 714-715) bahwa model pembelajaran *Project based learning* dengan berbantuan *mind mapping* dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik yang berupa keterampilan membaca, menulis, berdiskusi, menyalin materi, mengamati dan aktivitas-aktivitas lainnya.

Selain dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik di kelas, penggunaan model pembelajaran *Project based learning* berbantuan *mind mapping* ini juga diharapkan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran IPA. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Windasari & Guntur (2023) dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Materi IPA" mengidentifikasi bahwa penggunaan model pembelajaran *Project based learning* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar IPA peserta didik.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Pendekatan eksperimen adalah suatu pendekatan penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi dan memahami pengaruh dari suatu perlakuan khusus yang diberikan pada kelompok subjek tertentu (Arifin et al., 2020). Rancangan penelitian eksperimen yang digunakan yakni *pre-eksperimental* dengan bentuk *one group pretest-posttest design*. *One group pretest posttest design* merupakan suatu desain penelitian yang terdapat *pretest* (tes sebelum diberikan perlakuan) dan *posttest* (tes setelah diberikan perlakuan) dalam satu kelompok (Sugiyono, 2019). variabel bebas pada penelitian ini adalah model pembelajaran *Project based learning* berbantuan *mind mapping* sedangkan variabel terikat yakni hasil belajar peserta didik.

Populasi pada penelitian ini yakni kelas V SD Islam Darussalam berjumlah 32 peserta didik yang terdiri dari 18 laki-laki dan 14 perempuan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan jenis *sampling*

jenuh sehingga keseluruhan populasi dijadikan sebagai sampel.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SD Islam Darussalam yang beralamat di Jalan Swakarsa III No. 8 Gerisak, Kelurahan Kekalik Jaya, Kecamatan Sekarbela Kota Mataram. Penelitian ini dilaksanakan selama 5 hari yakni pada tanggal 26 Februari - 2 Maret 2024. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian kuantitatif dengan desain *one group pretest posttest*. Adapun data pada penelitian ini diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* serta hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran dengan mengamati aktivitas guru dan peserta didik kelas V SD Islam Darussalam selama proses pembelajaran berlangsung.

Keterlaksanaan pembelajaran model *Project Based Learning* berbantuan *Mind Mapping* secara keseluruhan dapat dilihat dari hasil rata-rata persentase observasi aktivitas guru dan peserta didik pada pertemuan pertama sampai dengan pertemuan keempat. Berikut merupakan deskripsi data hasil keterlaksanaan pembelajaran model *Project Based Learning* berbantuan *Mind Mapping*.

Tabel 1 Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Pertemuan ke-	Persentase keterlaksanaan pembelajaran	Kategori
1	92%	Sangat Baik
2	96%	Sangat Baik
3	100%	Sangat Baik
4	93%	Sangat Baik

Secara keseluruhan, keterlaksanaan pembelajaran model *Project Based Learning* berbantuan *Mind mapping* pada penelitian ini sesuai dengan tabel 1 mendapatkan kategori sangat baik. Pada proses pembelajaran sudah menerapkan keseluruhan sintaks model pembelajaran *Project Based Learning* yakni menentukan pertanyaan dasar, membuat desain proyek, menyusun penjadwalan, memonitor kemajuan proyek, penilaian hasil. Sedangkan pada sintaks *Project Based Learning* berbantuan *Mind Mapping* terdapat beberapa langkah pembelajaran yang tidak dilaksanakan sehingga keterlaksanaan pembelajaran tidak mendapatkan skor 100. Berdasarkan tabel 1 persentase keterlaksanaan pada pertemuan pertama sebesar 92%, pertemuan kedua sebesar 96%, pertemuan ketiga sebesar 100% dan pertemuan keempat sebesar 93%.

Pada proses pembelajaran, peneliti menggunakan model pembelajarn *Project Based Learning* dengan proyek yang dikerjakan peserta didik yakni membuat laporan hasil eksperimen. Eksperimen dilakukan sebanyak 2 kali yakni kegiatan 1 membuat termometer sederhana dan kegiatan 2 melakukan percobaan sederhana perpindahan kalor secara konduksi, konveksi dan radiasi. Adapun eksperimen dilakukan peserta didik pada pertemuan pertama dan pertemuan ketiga. Sedangkan pengerjaan proyek dilakukan pada pertemuan kedua dan keempat. Berikut merupakan tabel nilai proyek peserta didik:

Tabel 2 Nilai Proyek (Laporan Hasil Eksperimen) Peserta Didik

Nama Kelompok	Nilai Akhir Proyek
Kelompok 1	100
Kelompok 2	90
Kelompok 3	90
Kelompok 4	100
Kelompok 5	80

Nilai akhir proyek didapatkan dari nilai laporan hasil eksperimen 1 dan nilai laporan hasil eksperimen 2. Hasil penilaian proyek semua kelompok berdasarkan pada tabel 2

mendapatkan kategori sangat baik. Kelompok 1 dan kelompok 4 mendapatkan skor 100 dikarenakan telah mencantumkan semua indikator yang sudah ditentukann seperti menjelaskan tujuan percobaan dengan benar, menyebutkan alat dan bahan eksperimen dengan lengkap, menjalaskan langkah-langkah percobaan dengan tepat, menuliskan hasil percobaan dan menuliskan kesimpulan dengan benar. Sedangkan kelompok 2, 3 dan 5 mendapatkan skor kurang dari 100 dikarenakan tidak mencantumkan salah satu ataupun beberapa indikator dengan tepat.

Selain analisis data hasil observasi, terdapat hasil analisis data *pretest* dan *posttest* peserta didik kelas V SD Islam Darussalam. nilai rata-rata yang didapatkan peserta didik kelas V SD Islam Darussalam sebesar 55, 81 dengan nilai terendah 33 dan nilai tertinggi 80. Sedangkan soal *posttest* diberikan pada tanggal 2 Maret 2024 dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah diberikan perlakuan. Nilai rata-rata yang didapatkan sebesar 77,84 dengan nilai terendah 47 dan nilai tertinggi 100. Adapun hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Data

Tests of Normality			
Kolmogorov-Smirnov ^a			
	Statistic	Df	Sig.
Pretest	,118	32	,200 [*]
Posttest	,140	32	,114

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov Smirnov* didapatkan nilai signifikansi pada pretest sebesar $0,200 > 0,05$ dan nilai signifikansi pada *posttest* sebesar $0,114 > 0,05$ menunjukkan bahwa data pretest maupun *posttest* berdistribusi normal.

Setelah melakukan uji normalitas dan mendapatkan hasil data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan bantuan *SPSS 29 For Windows* dengan teknik uji *Paired samples T-test*.

Paired samples Test					
		T	Df	Significance	
				One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1	Pretest – Posttest	-11,354	31	<,001	<,001

Hasil signifikansi (*Two sided p*) berdasarkan tabel 4.6 mendapatkan nilai sebesar $< 0,01$. Hal tersebut menunjukkan nilai signifikansi (*Two Sided P*) $< 0,05$ sehingga hipotesis alternative (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada

penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan *Mind Mapping* terhadap hasil belajar IPA kelas V di SD Islam Darussalam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Project based learning* berbantuan *Mind mapping* terhadap hasil belajar IPA kelas V SD Islam Darussalam. Model pembelajaran *Project based learning* merupakan model pembelajaran yang menekankan pada kerjasama kelompok dalam menghasilkan sebuah proyek atau solusi konkret. Model *Project based learning* sangat cocok dipadukan dengan *Mind mapping* dikarenakan dapat meningkatkan kreativitas dan berfikir kreatif peserta didik. *Mind mapping* adalah sebuah metode pembelajaran yang menggunakan gambar-gambar visual dan elemen-elemen grafis untuk membantu peserta didik memahami suatu konsep pembelajaran.

Pada tahap perencanaan, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian. Hal pertama yang dilakukan peneliti yakni melakukan observasi ke sekolah untuk mendapatkan informasi mengenai situasi dan kondisi

sekolah. Setelah itu peneliti mulai menentukan materi dan membuat mind mapping menggunakan bantuan aplikasi canva, membuat perangkat pembelajaran, menyusun instrumen tes berupa soal pilihan ganda sebanyak 15 soal dan menyusun instrumen non tes berupa lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik. Selanjutnya peneliti melakukan validitas instrumen dengan menggunakan uji pendapat ahli. Uji validitas instrumen ini dilakukan sebanyak satu kali pengujian dengan mendapatkan kategori layak digunakan dengan sedikit revisi. Pengujian validitas instrumen dilakukan pada tanggal 23 Februari 2024 oleh salah satu dosen ahli bidang IPA di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataran yakni Dr. Ilham Handika, M.Pd.

Sebelum diberikan perlakuan, peserta didik melaksanakan pretest pada tanggal 27 Februari 2024 dan mendapatkan nilai rata-rata yakni sebesar 55,81. Pada tanggal 28 Februari-1 Maret 2024 peneliti memberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *Project based learning* berbantuan *Mind mapping* sebanyak 4 kali pertemuan. Pertemuan pertama dan ketiga peneliti menjelaskan materi

dengan bantuan *mind mapping*. Sedangkan pada pertemuan kedua dan keempat peserta didik melakukan eskperimen, diskusi kelompok serta pembuatan proyek. Selanjutnya pada tanggal 2 Maret 2024 peserta didik melaksanakan posttest dengan mendapatkan nilai rata-rata sebesar 77,84.

Setelah mendapatkan data *pretest* dan *posttest*, selanjutnya terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Komogorov Smirnov* dengan bantuan *SPSS 29 For Windows*. Hasil perhitungan uji normalitas diperoleh nilai signifikansi pada pretest sebesar 0,200 dan posttest sebesar 0,114. Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi pada *pretest* dan *posttest* lebih besar dari 0,05 sehingga data pretest dan posttest berdistribusi normal.

Setelah dilakukan uji normalitas, selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan uji *Paired sampless T-Test*. Hasil perhitungan uji hipotesis mendapatkan nilai signifikansi (*Two-Side P*) sebesar <0,001 lebih kecil dari 0,05 sehingga H₀ ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil uji hipotesis

tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan *Mind mapping* terhadap hasil belajar IPA Kelas V SD Islam Darussalam. Berdasarkan hasil pengujian tersebut didapatkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *Project based learning* berbantuan *mind mapping* terhadap hasil belajar IPA kelas V SD Islam Darussalam. Hal tersebut diperkuat oleh hasil penelitian Wulandari dkk. (2023) yang menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Project based learning* berbantuan *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Pada penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan *mind mapping* untuk digunakan dalam proses pembelajaran IPA di kelas V SD Islam Darussalam. Pada proses pembelajaran, peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok. Sebelum mengerjakan proyek, peserta didik melakukan eksperimen sebanyak 2 kali yakni eksperimen 1 membuat termometer sederhana dan eksperimen 2 melakukan percobaan sederhana mengenai perpindahan kalor. Pada akhir pertemuan, masing-

masing kelompok menghasilkan 2 proyek yakni laporan hasil eksperimen 1 membuat termometer sederhana dan laporan hasil eksperimen 2 perpindahan kalor. Secara keseluruhan, hasil laporan kelompok mendapatkan kategori sangat baik serta sudah terlihat sikap kerjasama dalam kelompok. Hal tersebut senada dengan hasil penelitian Wiharti dkk. (2021) yang menyebutkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek efektif terhadap peningkatan kreativitas dan kerjasama peserta didik.

Selain itu, pada penelitian ini menggunakan bantuan *mind mapping* dalam proses pembelajaran di kelas. *Mind mapping* yang sudah dibuat peneliti selanjutnya dicetak dan dibagikan kepada masing-masing peserta didik. Kemudian peneliti menjelaskan materi dengan *mind mapping* tersebut untuk membantu peserta didik lebih memahami konsep yang diajarkan. Pada akhir pembelajaran di pertemuan pertama dan ketiga, peneliti memberikan kuis kepada peserta didik dan diberikan hadiah bagi peserta didik yang bisa menjawab pertanyaan dengan benar. Kuis tersebut berupa pertanyaan yang mengacu pada poin-poin pembahasan yang ada di *mind*

mapping. Adanya *mind mapping* dan kuis pada pembelajaran menjadikan peserta didik sangat antusias dan bersemangat mengikuti kegiatan belajar di kelas. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Juniantari dkk. (2019) yang menyatakan bahwa pembelajaran dengan *Mind mapping* menyadikan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan sehingga peserta didik akan lebih fokus dan tertarik pada materi yang diajarkan guru.

Adapun pada penelitian ini terdapat beberapa kendala yang dihadapi peneliti yakni pada saat melakukan eksperimen dan pembuatan proyek. Peneliti sedikit kesulitan mengontrol kelas saat eksperimen ataupun saat pembuatan karya dikarenakan mereka sangat antusias melihat hasil dari eksperimen ataupun proyek kelompok masing-masing sehingga terkadang tidak mendengar arahan dari guru. Meskipun terdapat kendala tersebut, peserta didik dapat melaksanakan semua tahapan pembelajaran dengan sangat baik serta mendapatkan hasil yang memuaskan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan diperkuat oleh temuan-temuan

penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa H_0 yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh model pembelajaran Project based learning berbantuan *mind mapping* terhadap hasil belajar IPA kelas V SD Islam Darussalam ditolak dan H_a yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Project based learning* berbantuan *mind mapping* terhadap hasil belajar IPA kelas V SD Islam Darussalam diterima.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Project based learning berbantuan *mind mapping* terhadap hasil belajar IPA kelas V SD Islam Darussalam. hal tersebut dibuktikan dengan uji Paired samplless T-Test menggunakan bantuan SPSS 29for windows diperoleh nilai signifikansi (*Two Sided P*) sebesar $<0,001$ lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh model pembelajaran *Project based learning* berbantuan *mind mapping* terhadap hasil belajar IPA kelas V SD Islam Darussalam.

Penggunaan model *Project based learning* berbantuan *mind*

mapping pada pembelajaran dapat menjadikan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan sehingga menjadikan peserta didik lebih tertarik pada materi yang diajarkan, meningkatkan kerjasama dalam kelompok dan meningkatkan pemahaman konsep peserta didik. namun selain kelebihan tersebut, terdapat kendala yang dihadapi peneliti saat penerapan model *Project based learning* berbantuan *mind mapping* yakni membutuhkan kemampuan lebih dalam mengelola dan mengontrol kelas dikarenakan aktivitas yang dilakukan peserta didik meningkat seperti melakukan eksperimen, diskusi kelompok dan pembuatan karya.

DAFTAR PUSTAKA

- Acesta, A. (2020). Pengaruh Penerapan Metode Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta didik. *Naturalistic : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2b), 581–586.
- Arifin, Z., Bumi, S. A., & Way, A. (2020). Metodologi penelitian pendidikan education research methodology. *Jurnal Al-Hikmah*.
- Dakhi, agustin sukses. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik melalui Metode PAKEM. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(3), 350–361. <https://doi.org/10.36418/japendi.v1i3.33>
- Haristo Rahman, M., Iriani, T., & Widiasanti, I. (2020). Analisis Ranah Psikomotor Kompetensi Dasar Teknik Pengukuran Tanah Kurikulum Smk Teknik Konstruksi Dan Properti. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 17(1), 53. <https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v17i1.23022>
- Hasriadi, H. (2022). Metode Pembelajaran Inovatif di Era Digitalisasi. *Jurnal Sinestesia*, 12(1), 136–151.
- Juniantari, I., & Kusmariatni, N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Two Stay Two Stray Berbantuan Mind Mapping terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. 3(3), 370-377.
- Kahar, L., & Ili, L. (2022). Implementasi *project based learning* untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahapeserta didik*, 2(2), 127–134. <https://doi.org/10.30998/ocim.v2i2.8129>
- Mayuni, K. R., Rati, N. W., & Mahadewi, L. P. P. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Profesi Guru*, 5(1), 183–193.

- Mirdad, J. (2020). Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran). *Jurnal Sakinah*, 2(1), 14–23. <https://www.jurnal.stitnu-sadhar.ac.id/index/index.php/JS/article/view/17>
- Rahayu, A. (2021). Penggunaan Mind Mapping dari perspektif Tony Buzan dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Paradigma*, 11(April 2021), 65–80.
- Rahayu, D., Metalin, A., Puspita, I., Puspitaningsih, F., Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. (2020). Keefektifan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Sikap Kerjasama Peserta didik Sekolah Dasar The Effectiveness Of The Project Based Learning Model To Improve Elementary School Student. 7(November), 111–122.
- Rahayu, R., & Ismawati, R. (2022). Model Project Based Learning Berbantuan Media Mind Mapping untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta didik. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 12(September), 682–689.
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Prosiding Nasional Pendidikan Dasar*, November, 289–302.
- Suja, I. . W. (2019). Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran. Lembaga Pengembangan Pembelajaran Dan Penjaminan Mutu (Lpppm) *Universitas Pendidikan Ganesha*, 1(1), 1–9.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: *Alfabeta*
- Syafi'ah, R., & Laili, A. M. (2020). Pengembangan Lks Ipa Smp Kelas Vii Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Melatihkan Keterampilan Proses Ipa Peserta didik. *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 10(2), 104–113. <https://doi.org/10.24929/lensa.v10i2.115>
- Wiharti, A., Ashari, Ngazizah, N. (2021). Efektifitas Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kreativitas dan Kerja Sama Kelas V SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. 2(2) 27-32
- Wulandari, F., Mawardi, & Wardani, K. (2019). Peningkatan Keterampilan Berfikir Kreatif Peserta didik Kelas 5 Menggunakan Model Mind Mapping. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(1), 10–16.
- Wulandari, S., Pratiwi, C., & Hidayat, P. (2023). Penerapan Model Project Based Learning Berbantuan Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Di SDN Banjarpanjang 1. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*